

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP
ADOPSI LAYANAN *FINTech* (STUDI KASUS PADA PENGGUNA
APLIKASI DANA DI DESA ANGIN BARAT)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh

UMMI ISMAYA SARI

NIM. 22150045

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP
ADOPSI LAYANAN *FINTech* (STUDI KASUS PADA PENGGUNA
APLIKASI DANA DI DESA ANGIN BARAT)**

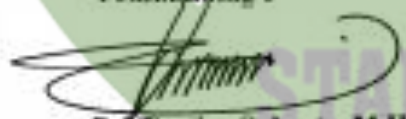


SKRIPSI

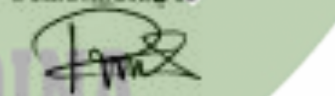
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh
UMMI ISMAYA SARI
NIM. 22150045

Pembimbing I


Dr. Tentivo Suharto, M.H
NIP. 198605122019081001

Pembimbing II


Rukiah, M.Si
NIP. 198006222007102004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummi Ismaya Sari
NIM : 22150045
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Angin Barat, 12 Juni 2004
Alamat : Angin Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Adopsi Layanan *Fintech* (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi DANA di Desa Angin Barat)”** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 22 Juli 2026

Hormat Saya



Umimi Ismaya Sari
NIM: 22150045

STAIN MADINA

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas Umami Ismaya Sari, NIM. 22150045 dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Adopsi Layanan Fintech (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi DANA di Desa Angin Barat)”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat di gunakan seperlunya.

Pembimbing I



Dr. Tentiyo Suharto, M.H
NIP. 198605122019081001

Pembimbing II

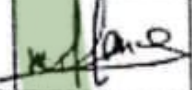


Rukiah, M.Si
NIP. 198006222007102004

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Adopsi Layanan *Fintech* (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi DANA di Desa Angin Barat) a.n Umni Ismaya Sari, NIM. 22150045, Program Studi Perbankan Syariah telah diuji dalam Ujian Munafasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Tentiyo Suharto, M.H NIP. 198605122019031001	Penguji I		21/08-2026
2	Rukiah, M.Si NIP. 198006222007102004	Penguji II		21/08-2026
3	Ali Topan Lubis, M.Ed NIP. 198402032019031006	Penguji III		20/08/2026
4	Muhammad Ilyas, M.Ed NIP. 198702152025211004	Penguji IV		20/08/2026

Panyabungan, Agustus 2026

Ketua STAIN Mandailing Natal



Ali Topan Lubis, M.Ed
NIP. 198402032019031006

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

“ Skripsi bukan sekadar rangkaian kata, melainkan jejak perjuangan saksi ketekunan, dan wujud dari mimpi yang diperjuangkan”

-Penulis-



ABSTRAK

Ummi Ismaya Sari (22150045) dengan judul skripsi: Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Adopsi Layanan *Fintech* (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi DANA di Desa Angin Barat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat yang berjumlah 80 responden dan ditentukan dengan teknik purposive sampling. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS Statistics versi 21. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan SPSS menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap adopsi layanan *fintech*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi layanan *fintech*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 576,363 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 3,12 ($576,363 > 3,12$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,937 menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko dan kepercayaan mampu menjelaskan variasi adopsi layanan *fintech* sebesar 93,7%, sedangkan sisanya sebesar 6,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: Persepsi Risiko, Kepercayaan, Adopsi Layanan *Fintech*.

ABSTRACT

Umami Ismaya Sari (22150045), conducted a study titled: The Influence of Risk Perception and Trust on Fintech Service Adoption (A Case Study of DANA App Users in Angin Barat Village)

This study aims to analyze the influence of perceived risk and trust on the adoption of fintech services among DANA application users in Angin Barat Village. The study employs a quantitative approach with a causal-associative research design. The sample consists of 80 DANA application users in Angin Barat Village, selected using purposive sampling. IBM SPSS Statistics version 21 was used for data analysis. The results indicate that perceived risk has a negative and significant effect on fintech service adoption; this is evidenced by a calculated t-value exceeding the t-table value, with a significance level of 0.000 (< 0.05). Conversely, trust has a positive and significant effect on fintech service adoption, evidenced by a calculated t-value exceeding the t-table value, with a significance level of 0.000 (< 0.05). Furthermore, the results show that perceived risk and trust simultaneously exert a significant influence on fintech service adoption among DANA users in Angin Barat Village. This is demonstrated by a calculated F-value of 576.363, which exceeds the F-table value of 3.12 ($576.363 > 3.12$), with a significance level of 0.000 (< 0.05). The coefficient of determination (R^2) of 0.937 indicates that the variables of perceived risk and trust explain 93.7% of the variation in fintech service adoption, while the remaining 6.3% is influenced by variables outside the scope of this study.

Keywords: Perceived Risk, Trust, Fintech Service Adoption

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Adopsi Layanan *Fintech* (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi DANA di Desa Angin Barat)**" dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. yang telah berjuang membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga kita dapat merasakan nikmat iman, Islam, dan perkembangan ilmu pengetahuan hingga saat ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Strata Satu (S-1) Program Studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Di samping itu, penulis juga berupaya memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah dan *financial technology (fintech)*.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, doa, serta dukungan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan Terima kasih dan penghargaan tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Liantha Adam Nasution, M.H selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Terima kasih telah meluangkan waktu dalam membimbing sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Erpiana Siregar, M.E selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Terima kasih telah meluangkan waktu dalam membimbing sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan
4. Bapak Dr. Tentiyo Suharto, M.H selaku Pembimbing I, Terima kasih atas arahan

- dan bimbingan yang telah diberikan dalam proses bimbingan berlangsung.
5. Ibu Rukiah, M.Si selaku Pembimbing II, Terima kasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam proses bimbingan berlangsung.
 6. Segenap dosen STAIN MADINA yang telah mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan Ikhlas, semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada beliau semua.
 7. Ucapan Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Hamdan Nasution dan Ibu Nur Ainun, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih atas segala perjuangan, kesabaran, kepercayaan, dan kerja keras yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menempuh pendidikan hingga menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Setiap doa, nasihat, dan dukungan yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan.
 8. Penulis mengucapkan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga proses penyusunan skripsi ini.
 9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta kebersamaan selama menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap bantuan, tawa, dan cerita yang telah dibagikan sehingga menjadi kenangan berharga serta memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Panyabungan, Juli 2026

Penulis,

UMMI ISMAYA SARI
NIM. 22150045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –INDONESIA

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ZET (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا / ي...أ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
إ...ي	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
و...أ	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

contoh

مَاتَ	:	ma>ta
رَمَا	:	rama>
قِيلَ	:	qi>la
يَمُوتُ	:	yamu>tu

d. Ta mabu>tah

Transliterasi untuk *tamarbu>tah* ada dua, yaitu: *tamarbu>tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tamarbu>tah* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>tahitu* ditransliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudahtul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i> = <i>al-Madīnatul Munawwarah</i>

e. Syaddah (tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

رَبَّنَا	Rabbana	الْحَجَّ	Al-hajj
نَزَّلَ	Nazzala	الْبِرِّ	Al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifa*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dihubungkan dengan garis mendatar (-).

contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu	الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْقَلَمُ	al-qalamu	الْجَلَالُ	al-jalālu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

تَأْمُرُنَ	ta'muruna	النَّوْءُ	an-nau'u
أَمِرْتُ	umirtu	إِنَّ	inna

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: *Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin*

i. Lafz al-jalalah

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudlaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah contoh *دِينُ اللَّهِ* *dinullah* dan *بِاللَّهِ* *billahi*.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AI-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh: *Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi*.

DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
MOTTO	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional Variabel.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	12
2. Persepsi Risiko	15
3. Kepercayaan	18
4. <i>Financial Technology (Fintech)</i>	20
5. Aplikasi DANA.....	22
6. Adopsi Layanan <i>Fintech</i>	26
7. Landasan Teologis.....	28
B. Hasil Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Temuan Umum Penelitian.....	47
1. Profil Desa Angin Barat	47
2. Kondisi Ekonomi	47
3. Kondisi Keagamaan	48
4. Jumlah Penduduk	49
5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Angin Barat	49
B. Temuan Khusus.....	49
1. Uji Analisis Deskriptif	49
2. Karakteristik Responden	51
3. Uji Instrumen Data	53
4. Uji Asumsi Klasik.....	55
5. Analisis Regresi Linier Berganda	59
6. Pengujian Hipotesis.....	61
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

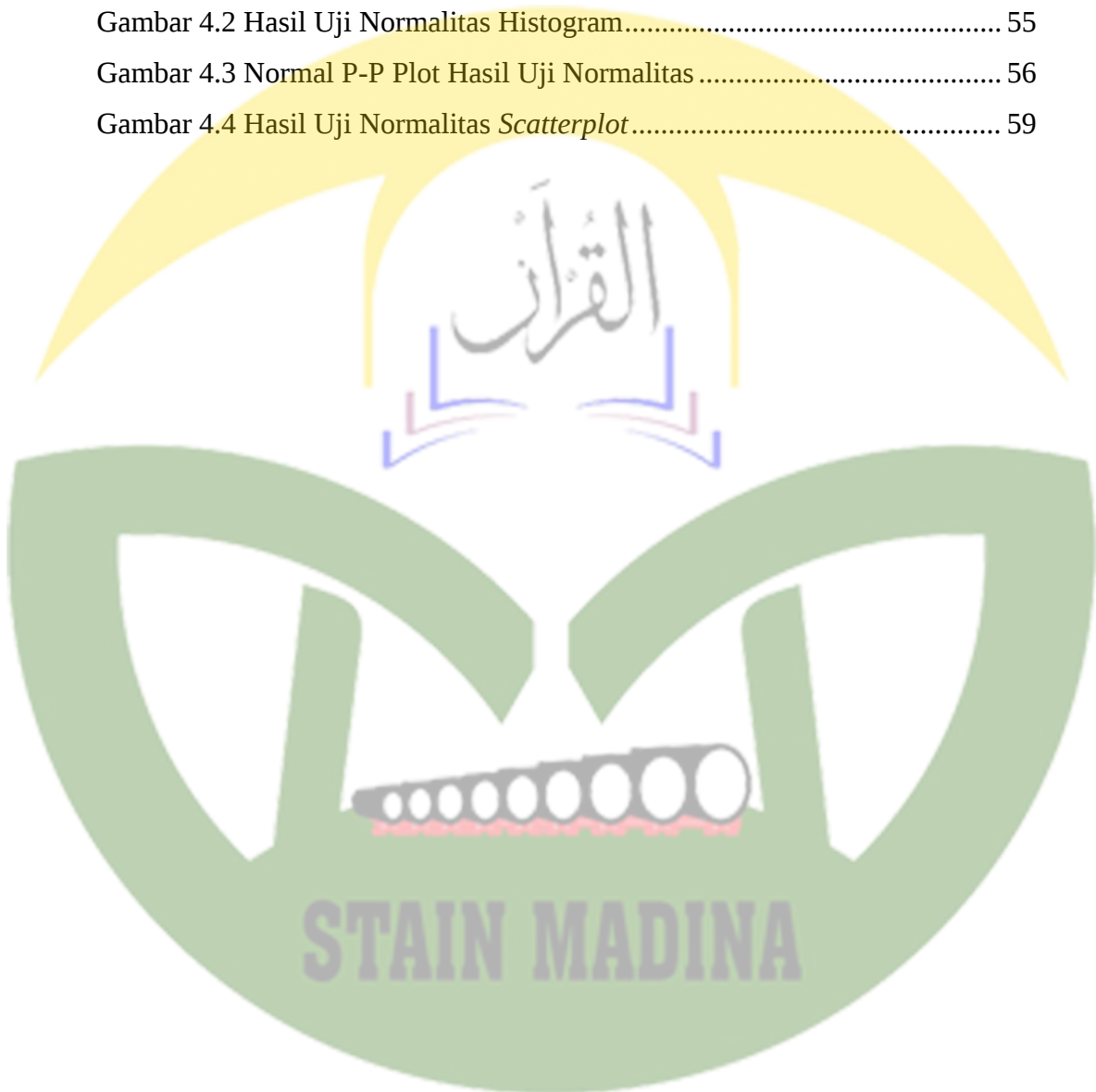
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Angin Barat Tahun 2026	3
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Angin Barat Tahun 2026	39
Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....	42
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Angin Barat Tahun 2026	49
Tabel 4.2 Uji Deskriptif	50
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.5 Uji Validitas	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	57
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.10 Hasil Uji t	61
Tabel 4.11 Hasil Uji F	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Pengguna <i>e-Wallet</i> di Indonesia Tahun 2026.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Angin Barat	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	55
Gambar 4.3 Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas	56
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>Scatterplot</i>	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Tabel r

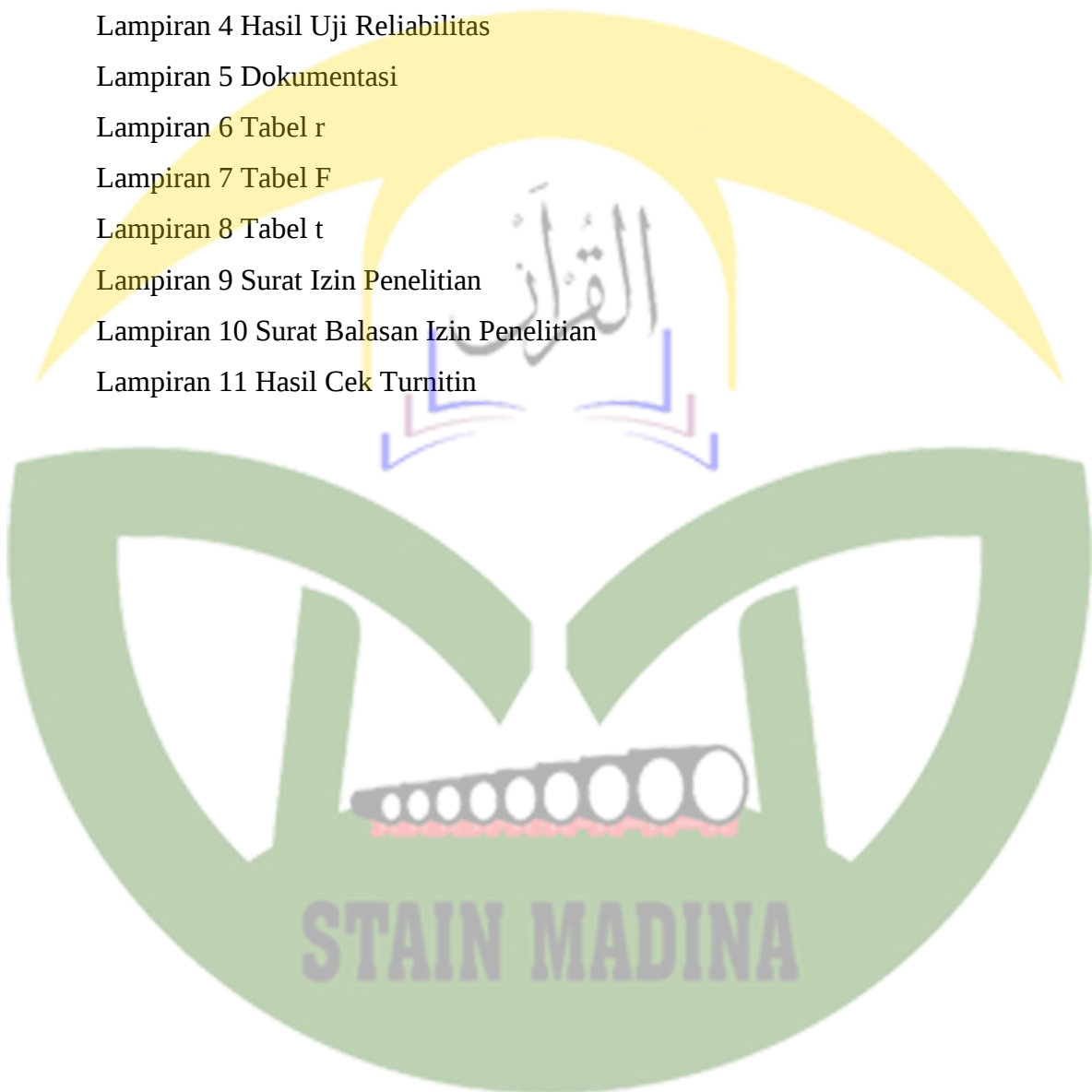
Lampiran 7 Tabel F

Lampiran 8 Tabel t

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah memicu transformasi dalam pola transaksi masyarakat, yaitu adanya pergeseran dari penggunaan uang tunai menuju sistem pembayaran digital. Fenomena ini dikenal dengan istilah *cashless society*, yang merujuk pada kondisi di mana masyarakat semakin aktif memanfaatkan teknologi digital dalam melaksanakan transaksi keuangan. Pergeseran tersebut seiring dengan kemajuan infrastruktur internet, perangkat *smartphone*, serta berbagai inovasi di bidang teknologi keuangan yang memungkinkan transaksi dilakukan secara lebih cepat, mudah, dan efisien tanpa menggunakan uang tunai. Salah satu inovasi yang memiliki peran strategis dalam sistem pembayaran digital tersebut adalah *financial technology (fintech)* (World Bank 2023).

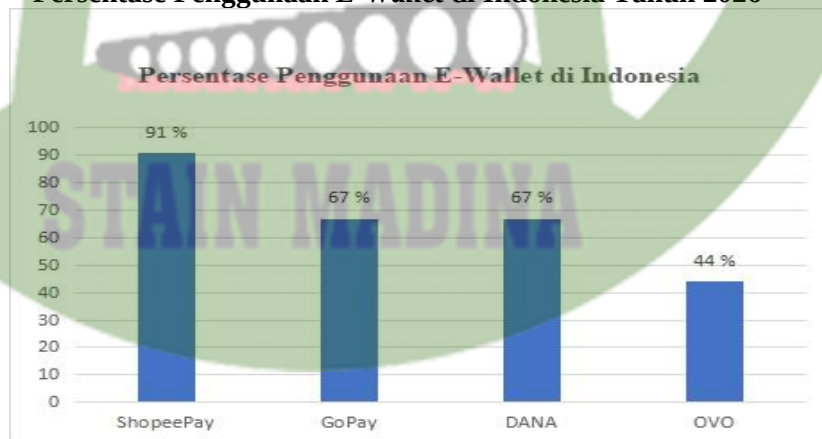
Fintech merupakan layanan keuangan berbasis teknologi digital yang memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas finansial, mencakup pembayaran, transfer dana, investasi, dan pembiayaan. Keberadaan *fintech* menawarkan kenyamanan bagi masyarakat akibat layanan keuangan yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun melalui perangkat digital. Pertumbuhan *fintech* di berbagai negara menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi komponen krusial dalam kegiatan ekonomi masyarakat era modern.

Pertumbuhan *fintech* juga dialami di Indonesia. Peningkatan pengguna internet dan *smartphone* memicu pengembangan layanan keuangan digital yang semakin cepat. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2025 melampaui 221 juta jiwa (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin terbiasa melakukan aktivitas melalui teknologi digital, termasuk dalam transaksi keuangan.

Salah satu layanan *fintech* yang mengalami pertumbuhan signifikan di Indonesia adalah *electronic wallet (e-wallet)* atau yang lebih dikenal sebagai dompet digital. Berdasarkan hasil penelitian dari Katadata Insight Center (2025), *e-wallet* menjadi layanan *fintech* dengan tingkat kesadaran tertinggi di kalangan masyarakat Indonesia, yaitu mencapai 94,6% (Katadata Insight Center 2025). Fenomena ini mengindikasikan bahwa layanan pembayaran secara digital kini telah menyatu dalam kehidupan ekonomi sehari-hari masyarakat.

Tingginya tingkat penggunaan dompet digital di Indonesia menunjukkan bahwa perkembangan layanan *fintech* tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan, tetapi juga mulai menjangkau masyarakat di wilayah pedesaan. Salah satu wilayah yang mulai memanfaatkan layanan pembayaran digital adalah Desa Angin Barat, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal. Masyarakat desa tersebut mulai menggunakan aplikasi DANA untuk berbagai kebutuhan transaksi, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, maupun transaksi menggunakan QRIS.

Gambar 1.1
Persentase Penggunaan E-Wallet di Indonesia Tahun 2026



Sumber: Ipsos (2026)

Berdasarkan Gambar 1.1, hasil survei Ipsos (2026) menunjukkan bahwa ShopeePay merupakan *e-wallet* dengan tingkat penggunaan tertinggi

di Indonesia sebesar 91%, diikuti oleh GoPay dan DANA yang masing-masing sebesar 67%, serta OVO sebesar 44%. Data tersebut menunjukkan bahwa aplikasi DANA termasuk salah satu dompet digital yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. DANA dipilih sebagai objek penelitian karena tingkat penggunaannya yang cukup besar serta fungsinya sebagai layanan keuangan digital yang mendukung berbagai kegiatan transaksi. Selain itu, penggunaan DANA melibatkan aktivitas transaksi dan penyimpanan saldo secara digital, sehingga faktor persepsi risiko dan kepercayaan menjadi aspek yang relevan untuk diteliti dalam hubungannya dengan adopsi layanan *fintech*.

Desa Angin Barat mulai memanfaatkan layanan keuangan digital, termasuk aplikasi DANA. Berdasarkan observasi dan wawancara awal, sebagian masyarakat menggunakan DANA untuk berbagai transaksi, tetapi jumlah penggunaannya belum diketahui secara pasti. Kondisi ini menjadi dasar dilakukannya penelitian mengenai adopsi layanan *fintech* di Desa Angin Barat.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Desa Angin Barat Tahun 2026

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	294
2	Perempuan	320
	Total	614

Sumber: Dokumen Desa Angin Barat, 2026.

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah penduduk Desa Angin Barat pada tahun 2026 mencapai 614 jiwa, terdiri atas 294 laki-laki dan 320 perempuan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 412 jiwa merupakan penduduk berusia 17 tahun ke atas yang sesuai dengan kriteria usia responden dalam penelitian ini. Kelompok tersebut memiliki relevansi dalam pemanfaatan layanan keuangan digital. Namun, persepsi risiko, tingkat kepercayaan, serta pengaruh kedua faktor tersebut terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna DANA di Desa Angin Barat belum diketahui secara pasti.

Kondisi tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian mengenai pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat.

Meskipun aplikasi DANA mulai dimanfaatkan oleh masyarakat, berbagai kendala masih ditemukan dalam penggunaan layanan tersebut. Salah satu permasalahan yang muncul berkaitan dengan persepsi risiko pengguna, seperti kekhawatiran terhadap keamanan transaksi, penyalahgunaan data pribadi, hingga kemungkinan terjadinya penipuan secara online. Selain itu, tingkat kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan sistem layanan juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan *fintech*.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan dengan empat pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat, diperoleh informasi bahwa masing-masing informan memiliki pengalaman dan pandangan yang berbeda terhadap penggunaan layanan *fintech* tersebut. Informan RM menyatakan bahwa aplikasi DANA sangat membantu dalam melakukan berbagai transaksi, namun pernah mengalami keterlambatan proses transaksi yang menimbulkan rasa khawatir. Informan RD mengungkapkan kekhawatiran terhadap risiko penipuan online serta kemungkinan hilangnya saldo uang elektronik. Informan NA menilai bahwa aplikasi DANA cukup dapat diandalkan dalam mendukung aktivitas transaksi, meskipun masih memiliki kekhawatiran terkait keamanan data pribadi. Sementara itu, informan MP menjelaskan bahwa meskipun telah menggunakan aplikasi DANA, penggunaannya belum dilakukan secara konsisten dalam setiap transaksi. Aplikasi tersebut umumnya hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan tertentu, sedangkan sebagian besar transaksi sehari-hari masih dilakukan secara tunai.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa setiap informan memiliki pengalaman, persepsi, dan tingkat kepercayaan yang berbeda dalam menggunakan aplikasi DANA. Meskipun hasil wawancara ini belum dapat menggambarkan kondisi seluruh masyarakat Desa Angin

Barat, temuan tersebut memberikan indikasi awal bahwa masih terdapat persepsi risiko, perbedaan tingkat kepercayaan, serta kecenderungan penggunaan aplikasi DANA yang belum dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat.

Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan penerimaan masyarakat terhadap layanan *fintech*. TAM menjelaskan bahwa keputusan seseorang dalam mengadopsi suatu teknologi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk niat dan perilaku penggunaan teknologi. Dalam konteks penelitian *fintech*, model TAM telah banyak dikembangkan dengan menambahkan variabel eksternal, seperti persepsi risiko dan kepercayaan, untuk menjelaskan keputusan pengguna dalam mengadopsi layanan keuangan digital. Oleh karena itu, teori TAM dinilai relevan sebagai landasan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat.

Penelitian mengenai adopsi layanan *fintech* telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian oleh Wijaya & Susilawati (2021) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap adopsi *fintech*, sedangkan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya, penelitian Septiani & Muzayanah (2024) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan berkelanjutan aplikasi DANA. Sementara itu, penelitian Nurhasanah (2025) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* DANA di Sukabumi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* masih menunjukkan hasil yang belum

konsisten. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu dilakukan pada masyarakat perkotaan, seperti pengguna GoPay dan DANA di Kota Bandung maupun Sukabumi. Padahal, karakteristik masyarakat pedesaan berbeda dengan masyarakat perkotaan, terutama dari aspek literasi digital, akses teknologi, pengalaman penggunaan *fintech*, dan tingkat kepercayaan terhadap transaksi digital.

Perbedaan karakteristik tersebut dapat memengaruhi cara masyarakat dalam memandang risiko maupun membangun kepercayaan terhadap layanan *fintech*. Oleh karena itu, hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat perkotaan belum tentu dapat digeneralisasikan pada masyarakat pedesaan. Di sisi lain, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* pada masyarakat pedesaan masih relatif terbatas.

Dengan demikian, *research gap* dalam penelitian ini terletak pada adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* serta masih terbatasnya penelitian yang dilakukan pada masyarakat pedesaan, khususnya pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat sehingga dapat memberikan temuan yang lebih kontekstual. Selain adanya perbedaan hasil penelitian dan perbedaan karakteristik objek penelitian, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen berupa minat menggunakan maupun penggunaan berkelanjutan aplikasi DANA. Sementara itu, penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa adopsi layanan *fintech* sehingga diharapkan dapat memperluas kajian mengenai perilaku penggunaan layanan keuangan digital pada masyarakat pedesaan.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada perlunya memahami berbagai faktor yang memengaruhi adopsi layanan *fintech* pada masyarakat pedesaan, khususnya yang berkaitan dengan persepsi risiko dan

kepercayaan pengguna aplikasi DANA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerimaan dan penggunaan layanan keuangan digital oleh masyarakat serta meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya mempertimbangkan aspek risiko dan keamanan dalam melakukan transaksi secara digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji perilaku masyarakat dalam mengadopsi layanan *fintech*, khususnya pada masyarakat di wilayah pedesaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran empiris mengenai pengaruh kedua faktor tersebut terhadap adopsi layanan keuangan digital pada masyarakat pedesaan. Atas dasar pertimbangan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan judul **“Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Adopsi Layanan *Fintech* (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi DANA di Desa Angin Barat)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa permasalahan yang perlu diidentifikasi terkait pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* (studi kasus pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat), yaitu:

1. Sebagian masyarakat Desa Angin Barat yang menganggap penggunaan aplikasi DANA memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi, terutama berkaitan dengan keamanan transaksi serta kerahasiaan data pribadi pengguna.
2. Kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi DANA belum sepenuhnya optimal, sehingga sebagian pengguna masih merasa ragu untuk terus memanfaatkan layanan tersebut dalam kegiatan transaksi.

3. Pemanfaatan aplikasi DANA oleh sebagian masyarakat Desa Angin Barat belum optimal, karena transaksi sehari-hari masih lebih banyak dilakukan menggunakan uang tunai dibandingkan dengan menggunakan layanan pembayaran digital.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Angin Barat yang berusia 17 tahun ke atas dan pernah menggunakan aplikasi DANA. Penelitian ini tidak membahas faktor lain di luar variabel yang diteliti.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat?
3. Apakah persepsi risiko dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat.

- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan secara bersama-sama terhadap adopsi layanan *fintech* pada pengguna aplikasi DANA di Desa Angin Barat.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan penulis, sekaligus menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban akademik sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pada Program Studi Perbankan Syariah, terutama dalam kajian mengenai perkembangan teknologi keuangan digital serta perilaku masyarakat dalam menerima dan menggunakan layanan *fintech*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji persepsi risiko, kepercayaan, dan adopsi layanan keuangan berbasis teknologi.
- 3) Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan bahan kajian ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji dan mengembangkan penelitian mengenai perilaku pengguna *fintech*, khususnya dalam konteks masyarakat pedesaan.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Bagi penyedia layanan *fintech*, khususnya aplikasi DANA, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan aspek keamanan, kepercayaan, serta kenyamanan layanan bagi para penggunanya.

- 2) Bagi masyarakat Desa Angin Barat, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya membangun kepercayaan dan mengelola risiko dalam pemanfaatan layanan *fintech* secara cermat dan bertanggung jawab.
- 3) Bagi mahasiswa serta akademisi Program Studi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan sumber pembelajaran dalam memahami implementasi *fintech* di tengah masyarakat ditinjau dari sudut pandang ekonomi dan keuangan.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian
1	Persepsi Risiko	Persepsi risiko merupakan penilaian subjektif konsumen terhadap kemungkinan munculnya kerugian akibat penggunaan suatu produk atau jasa yang mengandung unsur ketidakpastian. Tingkat persepsi risiko dipengaruhi oleh kemampuan konsumen dalam mangantisipasi dan mengelola risiko, dimana semakin rendah kemampuan tersebut, semakin tinggi risiko yang dirasakan (Nurhasanah, 2025)
2	Kepercayaan	Kepercayaan merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap suatu pihak atau penyedia layanan bahwa pihak tersebut mempunyai kemampuan, kejujuran, dan itikad baik dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kepercayaan mendorong

No	Variabel	Pengertian
		individu untuk bersedia menggunakan suatu produk atau layanan karena adanya harapan bahwa layanan tersebut dapat memberikan manfaat, keamanan, serta memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam penelitian ini, kepercayaan diartikan sebagai keyakinan pengguna terhadap aplikasi DANA dalam menyediakan layanan <i>fintech</i> yang aman, dapat diandalkan, dan menjaga kepentingan penggunanya (Kotler et al., 2016)
3	Adopsi Layanan <i>Fintech</i>	Adopsi layanan <i>fintech</i> merupakan proses penerimaan dan penggunaan layanan teknologi keuangan oleh individu setelah menilai manfaat, kemudahan, keamanan, serta kesesuaiannya dengan kebutuhan transaksi keuangan. Adopsi menunjukkan tingkat kesediaan seseorang untuk memanfaatkan layanan keuangan digital secara berkelanjutan dalam aktivitas sehari-hari (Judijanto et al., 2024).